

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI



A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa dipandang dari segi kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler yang terlaksana serta upaya kerjasama sekolah dengan orangtua dalam membina akhlak karimah sebagai landasan utama dalam pembimbingan akhlak mulia yang diunggulkan, baik di SLTP Darul Hikam maupun di SLTP Negeri 5 Bandung **cukup bagus**. Yang dimaksud dengan predikat cukup bagus **bukan berarti sudah sempurna** melainkan perlu perbaikan dari beberapa segi yang perlu ditingkatkan kualitasnya. Di antara sisi yang perlu ditingkatkan adalah ;

1. Sikap, keteladanan guru dalam mengajar.
2. Situasi dan kondisi dalam Kegiatan Belajar Mengajar, di dalamnya terdapat kegiatan yang dimulai dengan do'a, membaca Al Qur'an, dan situasi kekeluargaan yang didukung dengan bahasa yang disampaikan, sanksi yang mendidik atas pelanggaran yang dilakukan siswa.
3. Kelengkapan dan kerapian administrasi mengajar.
4. Komunikasi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa.
5. Kerjasama antara sekolah dengan orangtua dalam melaksanakan monitoring terhadap anak di luar jam pelajaran.

Dari segi kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan di SLTP Darul Hikam dengan SLTP Negeri 5 Bandung ada perbedaan dalam pembobotannya, mengingat jam efektif yang berbeda. Di SLTP Darul Hikam pengembangan kreatifitas sangat dominan namun waktu pengembangannya pada hari Sabtu saja karena di hari - hari selain Sabtu padat dengan Proses Belajar Mengajar dari jam 06.45 - 15.00 WIB. . Sedangkan di SLTP Negeri 5 kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya hari Sabtu melainkan hari-hari yang lainnya dapat dilaksanakan karena jam efektif dimulai dari jam 07.00 - 11.45.00 WIB. Pengembangan kreatifitas sangat banyak waktu yang tersedia. Hal prinsip yang memiliki kesamaan adalah pembinaan dan pematapan iman dan taqwa melalui ibadah mahdhoh; Shalat berjama'ah, membaca Al Qur'an setiap hari sebelum memulai pelajaran. Secara khusus SLTP Darul Hikam memiliki keunggulan tersendiri yakni adanya kegiatan Tahajjud, I'tikaf, tadabbur alam, santunan kaum dhua'afa yang belum biasa dilaksanakan oleh SLTP Negeri 5 Bandung. Pematapan kegiatan kepekaan sosial telah menjadi agenda kegiatan ekstra kurikuler yang diaktualisasikan sebagai ibadah ghoer mahdhoh, kegiatan ini diimplementasikan melalui penggalangan dana untuk membantu masyarakat yang terkena musibah bencana alam.

Dari keberhasilan kedua lembaga dalam membina akhlak karimah tersebut betul-betul masih memerlukan peningkatan yang harus mendapat dukungan dari berbagai arah, karena program itu

akan dapat melahirkan pelaku-pelaku bangsa yang bersih di masa yang akan datang.

B. Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian, pembahasan dan implikasi teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka pada tulisan ini dikemukakan rekomendasi yang berkaitan dengan hasil temuan penelitian di lapangan serta usaha - usaha yang harus dilaksanakan ;

1. Untuk Lembaga Pendidikan Sekolah

Pada hakikatnya pembinaan akhlak mulia merupakan tuntutan mutlak bagi bangsa. Sejarah mencatat bahwa keberhasilan pembinaan akhlak itu muncul dari keteladanan, oleh karena itu keteladanan dari semua aspek harus dapat terwujud. Kepada SLTP Darul Hikam, jangan terlena dengan keberhasilan pembinaan akhlak mulia, akan tetapi terus tingkatkan, lengkapi yang belum ada. Sedangkan untuk SLTP Negeri 5, sebagai sekolah pavorit di Bandung, hendaknya dapat membina lebih baik para siswanya dalam rangka membina akhlak mulia.

2. Untuk Keluarga

Ada kalanya orangtua hanya menitipkan pembinaan akhlak karimah itu hanya kepada sekolah padahal waktu di sekolah sangatlah terbatas. Oleh karena itu perlu ditingkatkan kerjasama

untuk meningkatkan pembinaan akhlak karimah dalam rangka mempersiapkan generasi bangsa yang unggul dan handal.

3. *Untuk Diknas Pendidikan*

Sebagai pemegang kebijakan yang menentukan lajunya perkembangan pendidikan di Indonesia hendaknya senantiasa memonitor sejauh mana keberhasilan sebuah instansi pendidikan. Terutama dalam hal pencapaian peningkatan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, terlebih dengan tengah digulirkannya kurikulum berbasis kompetensi.

4. *Untuk Peneliti Selanjutnya*

Perlu dilakukan penelitian selanjutnya dengan masalah yang sama, tetapi ruang lingkup yang lebih luas.

